

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, tingkat penghasilan wajib pajak terhadap kesadaran kewajiban perpajakan pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM) di wilayah bekasi kecamatan tambun selatan yang berjumlah 100 responden atau sampel. dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kesadaran kewajiban perpajakan pada UKM yang berada di wilayah bekasi kecamatan tambun selatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila pengetahuan perpajakan UKM semakin tinggi maka kesadaran kewajiban perpajakan mereka akan semakin tinggi hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Chatarina (2017) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM di Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan Bayu Caroko (2015) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terkait (motivasi wajib pajak).
2. Sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kesadaran kewajiban perpajakan pada UKM yang berada di wilayah Bekasi Kecamatan Tambun Selatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan tidak akan berpengaruh apabila penyampaian informasi yang disampaikan dan yang diberikan oleh petugas pajak (fiskus) tidak jelas atau tidak dipahami oleh UKM sehingga pengetahuan perpajakan tentang tata cara, fungsi, manfaat serta peranan pajak bagi Negara tidak mereka ketahui hasil dari penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian dari Penelitian yang dilakukan oleh Pasca Rizki (2015) bahwa hasil dari penelitian secara parsial variabel

sosialisasi perpajakan mempunyai pengaruh yang signifikan dan hasil pada penelitian Adi (2014) yang menunjukkan bahwa hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. Tingkat penghasilan wajib pajak berpengaruh negatif terhadap kesadaran kewajiban perpajakan pada UKM yang berada di wilayah bekasi kecamatan tambun selatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar atau kecilnya tingkat penghasilan atau pendapatan dari hasil usaha UKM mempengaruhi kesadaran kewajiban perpajakan mereka. Yaitu apabila kebutuhan dasar mereka telah terpenuhi maka akan ada kemungkinan alokasi dana untuk membayar kewajiban pajak. Hasil penelitian ini konsiten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ervina (2014) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penghasilan wajib pajak berpengaruh dan signifikan terhadap kesadaran kewajiban perpajakan pada sektor usaha kecil dan menengah Dan hasil pada Penelitian yang dilakukan Kadek (2017) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penghasilan wajib pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak usahawan atas penerapan peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2013 tetapi berbeda hasil pada penelitian yang dilakukan Ekasari Putri (2018) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penghasilan wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran kewajiban perpajakan pada sektor usaha kecil dan menengah
4. Pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, tingkat penghasilan wajib pajak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kesadaran kewajiban perpajakan pada UKM yang berada di wilayah bekasi kecamatan tambun selatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, tingkat penghasilan wajib pajak bila ketiganya diketahui fungsi dan tujuannya oleh UKM akan membuat para pemilik usaha sadar akan kewajiban perpajakan mereka. Hasil pada penelitian ini kositen dengan penelitian Ekasari putrid (2018) bahwa hasil penelitian menunjukkan

bahwa pengetahuan wajib pajak, pemahaman sistem self assessment, tingkat penghasilan, kemudahan dalam melakukan sistem pembayaran berpengaruh secara bersama – sama atau simultan dan signifikan terhadap kesadaran kewajiban perpajakan pada sektor UKM

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian diatas menunjukkan bahwa kesadaran kewajiban perpajakan pada sektor UKM di Wilayah Bekasi Kecamatan Tambun Selatan didasari oleh pengetahuan perpajakan dikarenakan sangat mempengaruhi kesadaran dalam menjalankan kewajiban perpajakan dibuktikan dari kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) hanya ada 16 responden dari 100 responden yang telah diteliti yang memiliki NPWP dan hasil dari kuesioner yang di jawab oleh responden atau sampel dimana pengetahuan perpajakan yang mempengaruhi UKM dalam menjalankan kewajiban perpajakan sedangkan sosialisasi perpajakan tidak mempengaruhi kesadaran kewajiban UKM dikarenakan kurangnya penyampain informasi dan kejelasan akan pentingnya perpajakan yang membuat UKM kurang mengerti maksud dan tujuan diadakannya sosialisasi perpajakan dan tingkat penghasilan memiliki pengaruh negatif pada kesadaran UKM untuk melaksanakan kewajiban perpajakan yang menunjukkan bahwa apabila kebutuhan dasar UKM telah terpenuhi maka ada kemungkinan untuk membayar pajak sehingga dapat disimpulkan yaitu apabila penghasilan tinggi tetapi mereka tidak mengetahui kewajiban mereka sebagai wajib pajak akan membuat mereka tidak sadar bahwa mereka harus melaksanakan kewajiban perpajakan dan sebaliknya apabila mereka memiliki penghasilan yang minim tetapi mereka tahu akan pentingnya pajak bagi Negara dan manfaat yang dirasakan UKM akan menimbulkan kesadaran kewajiban perpajakan .hal tersebut dapat disimpulkan apabila pengetahuan perpajakan pada UKM semakin tinggi akan membuat mereka sadar bahwa pentingnya pajak bagi penyelenggaran dan pembangunan negara sehingga perlunya diadakan sosialisasi yang mendalam seperti pelatihan tentang peraturan perpajakan, tata cara melaporkan pajak yang benar, cara menghitung, pencatatan hutang pajak tidak hanya dikota besar saja tetapi didalam pelosok- pelosok kabupaten bahkan

perkecamatan sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan kewajiban perpajakan yang dapat menguntungkan seluruh masyarakat.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan diatas, pada penelitian ini sekiranya dapat memberikan pandangan kepada pihak-pihak terkait yaitu Dinas Koperasi dan UKM dan juga petugas pajak (Fiskus) sehingga pihak-pihak terkait dapat mempertimbangkan faktor apa saja yang mempengaruhi kesadaran kewajiban perpajakan pada sektor UKM, terutama mengenai faktor sosialisasi perpajakan yang tidak mempengaruhi kesadaran kewajiban perpajakan pada sektor UKM

1. Untuk Dinas Koperasi dan UKM agar dapat berkerjasama dengan pihak Direktorat Jendral Pajak (DJP) untuk lebih sering melakukan kegiatan sosialisasi pengetahuan perpajakan bagi pelaku UKM agar Mereka mendapatkan wawasan tentang perpajakan yang diharapkan akan meningkatkan kesadaran kewajiban perpajakan terutama kepemilikan NPWP yang merupakan dasar untuk mentaati pajak dan Meningkatkan program sosialisasi perpajakan bagi UKM baik melalui media cetak maupun media elektronik agar memberikan dorongan motivasi kepada wajib pajak untuk ikut serta dalam program sosialisasi ataupun penyuluhan yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) yang diadakan di kantor Dinas Koperasi dan UKM
2. Untuk penelitian berikutnya diharapkan untuk dapat menambah variabel independen lainnya, agar mengetahui variabel – variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi dan memperkuat atau memperlemah variabel dependen, menambah usaha kecil dan menengah serta memperluas wilayah sampel penelitian di beberapa wilayah lainnya, sehingga memungkinkan untuk memperoleh hasil penelitian dengan generalisasi yang lebih tinggi dan diharapkan dapat menambah data sekunder, seperti mencocokkan data di KPP dengan data yang ada di Dinas Koperasi dan UKM agar data yang diperoleh lebih meyakinkan.